

ABSTRAK

Menurut perjanjian antara pelanggan dan lembaga gadai, barang yang dijamin akan ditebus kembali. Gadai, juga dikenal sebagai rahn, telah ada sejak zaman Rasulullah Saw. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan akuntansi gadai emas syariah dan penerapan gadai emas di bank Bhakti Sumezar jember sesuai dengan PSAK 107. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian deskriptif, Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengurangan data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Dari riset ini Mekanisme pembiayaan gadai emas yang dilakukan di Bank BPRS Bhakti Sumezar Jember memiliki beberapa tahapan yaitu: persyaratan pinjaman, penentuan taksiran emas, biaya administrasi, dan pelunasan pinjaman.

Kata Kunci: Gadai, rahn, PSAK 107, dan akuntansi gadai.



ABSTRACT

According to the agreement between the customer and the pawn institution, the guaranteed goods will be redeemed. Gadai, also known as rahn, has existed since the time of the Prophet Muhammad. The aim of this research is to determine the implementation of sharia gold pawning accounting and the implementation of gold pawning at Bhakti Sumekar Jember bank in accordance with PSAK 107. This research uses a qualitative approach for descriptive research. This research collects data through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used include data reduction, presentation and drawing conclusions. From this research, the gold pawning financing mechanism carried out at Bank BPRS Bhakti Sumekar Jember has several stages, namely: loan requirements, determining the gold estimate, administration costs, and loan repayment.

Keywords: Pawn, rahn, PSAK 107, and pawn accounting.

